

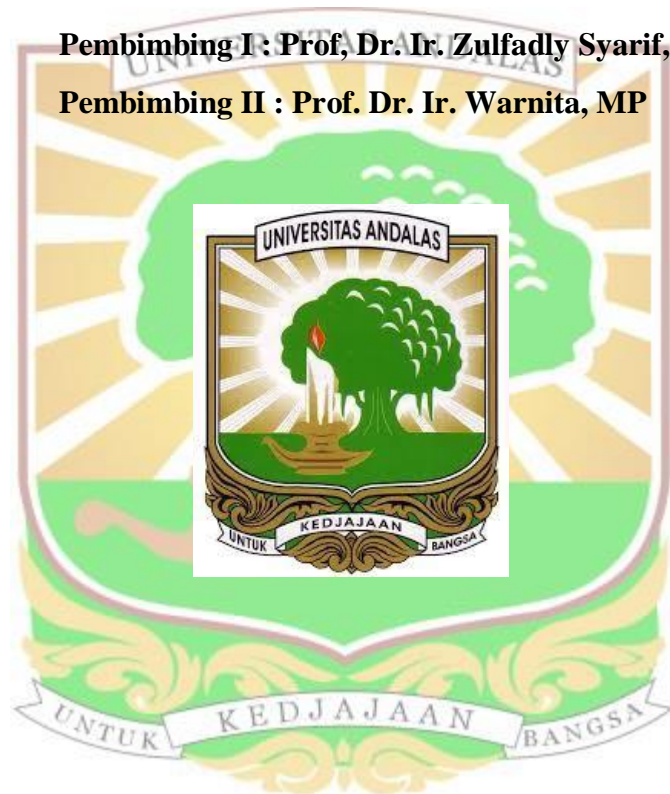
**PENGARUH WAKTU TANAM BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum L.*) DALAM SISTEM TUMPANG SARI JAGUNG MANIS – BAWANG MERAH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata L.*)**

**OLEH :**

**FACHRY IRSYAD  
1410212058**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Ir. Zulfadly Syarif, MP**

**Pembimbing II : Prof. Dr. Ir. Warnita, MP**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2021**

# **PENGARUH WAKTU TANAM BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum L.*) DALAM SISTEM TUMPANG SARI JAGUNG MANIS – BAWANG MERAH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata L.*)**

## **ABSTRAK**

Tumpang sari adalah sistem tanam dua atau lebih jenis tanaman yang berbeda yang ditanam secara bersamaan dalam waktu yang sama atau berbeda. Sistem tumpang sari menimbulkan terjadinya kompetisi antara tanaman utama dengan tanaman sela. Upaya agar dapat mengurangi kompetisi dapat dilakukan beberapa cara, salah satunya dengan mengatur waktu tanam yang tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui waktu tanam bawang merah yang tepat diantara perlakuan yang dicobakan terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis. Penelitian dilakukan pada bulan maret – juni 2020 di lahan masyarakat Sungai Lareh, Lubuk Minturun, Kota Padang. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) terdiri dari 4 perlakuan : (-7) = Tanam bawang merah 7 hari sebelum tanam jagung manis, (0) = Tanam bawang merah bersamaan dengan jagung manis, (+7) = Tanam bawang merah 7 hari setelah jagung manis, (+14) = Tanam bawang merah 14 hari setelah jagung manis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bawang merah ditanam 7 hari sebelum tanam jagung manis memberikan respon terbaik pada bawang merah dengan variabel panjang umbi (3,43 cm), diameter umbi (1,93 cm), berat segar per-tanaman (11,43g), dan tanam bersamaan memberikan respon terbaik untuk tanaman jagung manis dengan variabel tinggi tanaman (42,79 cm), jumlah daun (5,32) dan berat segar tongkol (224,20 g).

*Kata kunci : Jagung manis, bawang merah, tumpang sari, pertumbuhan, hasil*



**PENGARUH WAKTU TANAM BAWANG MERAH (*Allium ascalonicum L.*) DALAM SISTEM TUMPANG SARI JAGUNG MANIS – BAWANG MERAH TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata L.*)**

***ABSTRACT***

Intercropping is a system of planting two or more different types of plants that are planted at the same time or at different times. The intercropping system creates competition between the main plants and the intercropping plants. Efforts to reduce competition can be done in several ways, one of which is by setting the right planting time. The purpose of this study was to determine the correct planting time of shallots between the treatments tested on the growth and yield of sweet corn plants. The research was conducted in March - June 2020 on the community land of Sungai Lareh, Lubuk Minturun, Padang City. The research method used a completely randomized design (CRD) consisting of 4 treatments: (-7) = Plant shallots 7 days before planting sweet corn, (0) = Plant shallots together with sweet corn, (+7) = Plant shallots 7 days after sweet corn, (+14) = Plant shallots 14 days after sweet corn. The results showed that shallots planted 7 days before planting sweet corn gave the best response to shallots with variable tuber length (3.43 cm), tuber diameter (1.93 cm), fresh weight per plant (11.43 g. ), and planting together gave the best response for sweet corn plants with variables of plant height (42.79 cm), number of leaves (5.32) and fresh weight of cobs (224.20 g).

Keywords: Sweet corn, shallots, intercropping, growth, yield